

# PENELITIAN SOSIOLOGI

Muhammad Iqbal

# Apa itu penelitian sosiologi ?

“Suatu aktivitas yang dilakukan untuk menemukan dan menjelaskan berbagai fenomena sosial yang terjadi dengan menggunakan metode sosiologi.”

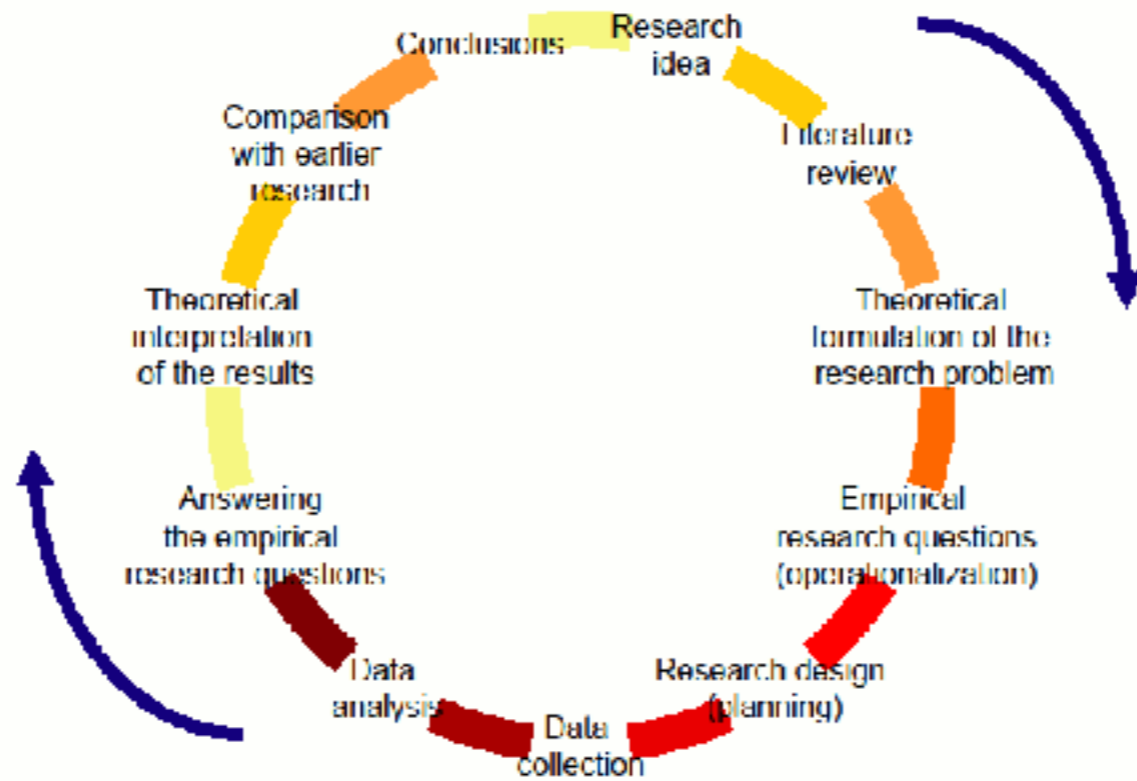
–Peter Berger

# Jenis Penelitian Sosiologi

<b>Penelitian Kuantitatif</b>	<b>Penelitian Kualitatif</b>
Mengukur fakta-fakta Obyektif	Membentuk kenyataan sosial,makna,budaya
Berfokus kepada variabel	Berfokus ke proses, peristiwa interaktif
Keandalan faktor utama	Keotentikan faktor utama
Bebas menilai	Menilai saat ini dan eksplisit
Memisahkan teori dan data	Teori dan data bercampur
Konteksnya tidak saling tergantung	tergantung situasi
Kasus, Subyeknya banyak	Kasus, Subyek sedikit
Analisa Statistik	Analisa tematik
Peneliti tidak memihak	Peneliti terlibat

(Neuman, 2013)

# The research process



(Creswell, 2007)

# Level Analisis Teori Sosiologi

Teori	Asumsi	Konsep Utama	Makro	Meso	Mikro
<b>Struktural Fungsional</b>	Masyarakat adalah sistem bagian yang saling bergantung yang senantiasa berada dalam keseimbangan	Sistem, Keseimbangan, disfungsi, pembagian kerja harmonisasi	V		
<b>Konflik</b>	Masyarakat senantiasa mengalami pertentangan(konflik) secara alamiah	Kekuasaan, eksploitasi, perjuangan, ketidaksetaraan, keterasingan	V		
<b>Interaksionisme Simbolik</b>	Orang bertindak/interaksi berdasarkan persepsi (makna) mereka	Diri sendiri, kelompok acuan, bermain peran, persepsi			V

- **Tingkatan Makro** : Berfokus kepada kehidupan sosial tingkat yang lebih luas. Misalnya : Lembaga sosial, masyarakat luas, masyarakat dunia)
- **Tingkatan Meso** : Berfokus kepada kehidupan sosial yang terkait dengan hubungan proses dan struktur sosial pada tingkatan menengah. Misalnya : organisasi, pergerakan, komunitas.
- **Tingkatan Mikro** : Berfokus kepada kehidupan sosial yang sederhana (kecil). Misalnya: interaksi, pertemuan dua-lebih individu, relasi kelompok kecil

## Contoh :

- Studi Durkheim terhadap Bunuh Diri (menggunakan data-data kuantitatif terhadap responden berdasarkan : Usia, jenis kelamin, agama, dsb)
- Karl Marx : Melakukan survey terhadap buruh (proletariat).
- Max Weber : Menggunakan pendekatan kualitatif (*Verstehen*) yang berkaitan dengan etika protestan dan kapitalisme

# ETIKA PENELITIAN

(Babbie, 1973)

- Peneliti tidak boleh memaksa seseorang untuk ikut serta dalam suatu penelitian (harus sukarela, tidak dibawah tekanan/intimidasi).
- Peneliti tidak boleh mencederai subyek penelitian (mempertentangkan jawaban subyek penelitian dengan subyek lainya yang berpotensi konflik).
- Peneliti melindungi identitas (*anonimitas*) subyek penelitian (nama, organisasi/lembaga) dan kerahasiaan (*confidentiality*).  
misalnya : dalam peneltian survey subyek penelitian (tidak dikenal) dan hanya diberi tanda tertentu.
- Dalam penyajian laporan penelitian peneliti dituntut untuk **JUJUR**, temuan negatif dan positif harus dijelaskan apa adanya.



## Contoh :

- Penelitian Robert dan Lynd (1929 & 1937) mengganti sebuah nama kota kecil di Negara Bagian Indiana menjadi "*Middletown*".
- Penelitian Clifford Gertz (1963) melakukan penelitian kota kecil di Jawa Timur menjadi "*Mojokuto*".

<b>Etika Peneliti</b>	<b>Pelanggaran Ilmiah</b>	<b>Konsekuensi</b>
Memiliki privasi dan kode etik	Plagiarisme	Ancaman, Hukuman legal, Sanksi sosial (moral)
Jujur dan terbuka	Manipulasi data	
Memiliki etos ilmiah	Memalsukan laporan penelitian	

## Kasus :

- Penelitian yang dilakukan Tamagola terhadap 10 perempuan Dayak pada tahun 1982-1983 menyebutkan bahwa "Di kalangan masyarakat Dayak menganggap bersenggama tanpa diikat perkawinan sebagai hal biasa, dan itu dianggap sebagai pembelajaran seks" ([kompas.com](http://kompas.com), 30 Desember 2010).
- Penelitian ini menjadi polemik bagi masyarakat dayak hingga memunculkan kontroversi. Akibatnya, Thamrin disidangkan secara adat dan harus membayar denda dan hasil penelitiannya harus dimusnahkan.